

**EFEKTIFITAS MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.B SMP NEGERI 8 SELUMA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS**

**Oleh:**  
**Misna, S.Pd.**  
**SMP Negeri 8 Seluma**  
**Email: [misna94@gmail.com](mailto:misna94@gmail.com)**

***ABSTRACT***

*This study aims to describe the effectiveness of poster media in the English subject for notice material in an effort to improve student learning outcomes for class VIII B SMP Negeri 8 Seluma in the 2019/2020 academic year. The type of research used was Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles and each cycle consisted of four stages, which included; planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this action research were the writer himself and students of class VIII B, totaling 27 students. The results that have been achieved in the action cycle as follows. Cycle 1; the average value of formative test results 1 is 68.75 and the classical learning completeness reaches 62.96% or 17 students who complete. Cycle 2; the average value of formative test results 2 is 73.14 and the classical learning completeness reaches 85.15% or 23 students complete. Thus it can be concluded that the application of poster media in Notice English lessons is very effective in improving student learning outcomes.*

***Keywords: Media posters, student learning outcomes, English***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas media poster pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi notice dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 8 Seluma Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yang meliputi; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu penulis sendiri dan siswa kelas VIII B yang berjumlah sebanyak 27 orang siswa. Hasil yang telah dicapai dalam siklus tindakan sebagai berikut. Siklus 1; nilai rata-rata hasil tes formatif 1 sebesar 68,75 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 62,96% atau siswa yang tuntas sebanyak 17 orang. Siklus 2; nilai rata-rata hasil tes formatif 2 sebesar 73,14 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 85,15% atau siswa yang tuntas sebanyak 23 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster pada pelajaran Bahasa Inggris materi *Notice* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci: Media poster, hasil belajar siswa, Bahasa Inggris**

## PENDAHULUAN

Kemampuan merancang pembelajaran dengan menerapkan model, strategi, dan memilih media sebagai perantara yang dapat menyampaikan pesan tertentu kepada siswa dalam proses pembelajaran merupakan bagian dari keterampilan guru. Dengan demikian, akan lebih memudahkan dan mengefektifkan proses pembelajaran, sehingga pada gilirannya tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, salah satu media yang mudah diperoleh dan sangat membantu efektivitas pembelajaran adalah menerapkan media poster. Media poster dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena media poster dilengkapi dengan berbagai kreasi dan warna (*full color*) sehingga memiliki daya tarik bagi siswa.

Pemilihan media poster sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk menarik perhatian agar dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, berpikir aktif serta mampu menguatkan pengalaman belajarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan judul penelitian sebagai berikut; “Efektivitas Media Poster Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.B SMP Negeri 8 Seluma Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris”.

Berdasarkan rumusan judul penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, mendeskripsikan efektivitas media poster pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi notice dalam upaya meningkatkan hasil

belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 8 Seluma Tahun 2019.

Media poster merupakan salah satu kekuatan yang tampak pada media grafis sebagai media penyampaian pesan. Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap, dan tata nilai masyarakat untuk merubah atau melakukan sesuatu. Hal yang membuat poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Riyana (2009:189), yang menyatakan bahwa poster adalah media yang mengkombinasikan antara visual dari rancangan yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatan.

Sedangkan Milly R.Sonnemen menyebutkan bahwa poster adalah menyusun informasi mengenai gagasan pokok dengan menggunakan elemen warna, ukuran, garis, bentuk, bingkai, bentuk huruf dan perseptif, untuk menangkap perhatian. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana menggunakan media poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu; a) Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar

mengajar, dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa (poster sebagai media pembelajaran), dan b) Poster digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan, misalnya ajakan untuk rajin menabung, senantiasa membuang sampah pada tempatnya, mengingatkan untuk melaksanakan ibadah, tidak mencontek, dan lain-lain.

Pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa, artinya siswa ditempatkan sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran lebih berorientasi pada aktivitas siswa untuk memperoleh hasil belajar yang salah satunya berupa pengetahuan ataupun pengalaman.

Menurut Sinar (2018: 20) Hasil belajar adalah merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan materi pelajaran. Sedangkan menurut Thobroni (2016: 22) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Sependapat dengan para ahli di atas, Susanto (2016:5) mengatakan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah perubahan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Hussamah dkk (2018:20) bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar.

Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang biasanya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

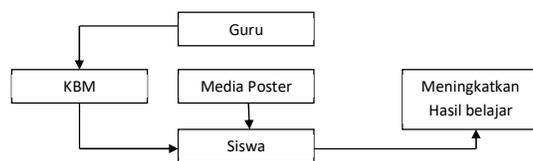
Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang diakibatkan dari proses belajar yang berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan diperoleh setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu; a) Mendengarkan, b) Berbicara, c) Membaca dan d) Menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Media poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. Pesan poster tidak berisi tentang informasi namun berupa ajakan, renungan,

persuasi agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk belajar. Media poster hendaknya tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu atau penggambaran, untuk mengajak peserta didik berpikir tentang sesuatu, mendiskusikannya bersama, berdialog untuk menemukan kesimpulan dan jawaban mereka sendiri agar menjadi pengalaman kreatif bagi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa proses pembelajaran dengan memanfaatkan media poster akan mempengaruhi keberhasilan siswa sehingga siswa akan memiliki persepsi tersendiri dari pembelajaran Bahasa Inggris. Komponen-komponen yang mendukung pada keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini ingin mendeskripsikan efektivitas hasil belajar dengan menerapkan media poster pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Notice*. Proses dan hasil belajar yang diharapkan sebagai tergambar pada diagram berikut:



Gambar. 1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis tindakan adalah: jika media poster diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris materi *Notice*

dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII.B SMP Negeri 8 Seluma Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 8 Seluma yang beralamat di Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 tepatnya pada bulan Pebruari sampai dengan April 2020.

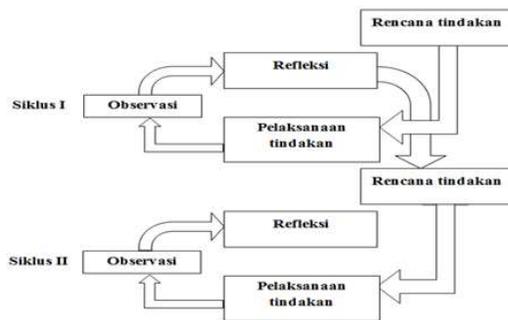
Subyek penelitian adalah penulis dan siswa-siswi kelas VIII.B SMP Negeri 8 Seluma semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 27 orang. Sedangkan objek penelitian adalah kompetensi dasar 3.12.1.Mengidentifikasi fungsi sosial dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pesan singkat dan pengumuman/ pemberitahuan (*notice*), dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan sekolah, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Dalam PTK penulis tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran penulis di kelas sebagai pengajar dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak mengetahui kalau sedang dilakukan tindakan.

Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

PTK dilakukan sebanyak dua siklus dan tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi) sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Tindakan yang dilakukan oleh penulis sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa dan meningkatkan hasil belajar melalui penerapan media poster.
3. Observasi, dilakukan untuk mengamati hasil Tindakan dalam proses pembelajaran khususnya perubahan yang terjadi pada siswa.
4. Refleksi, penulis mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam PTK ini meliputi; a) Silabus, b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), c) Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan d) Soal tes formatif.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui keefektifan penerapan media poster dalam kegiatan pembelajaran. PTK ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal dengan mempedomani Permendikbud

Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian kurikulum 2013, yaitu seorang siswa telah dikatakan tuntas belajar bila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor  $\geq 70$ , dan secara klasikal disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah mencapai KKM yang ditentukan oleh satuan pendidikan.

**HASIL TINDAKAN PENELITIAN**

**Siklus I**

Mengawali kegiatan pembelajaran penulis melakukan pretest terkait materi *notice*, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal (*pre knowledge*) siswa terhadap materi *Notice*. Rekapitulasi hasil kegiatan *pretest* dapat disajikan pada table berikut.

Tabel. 1  
Rekapitulasi Hasil Tes Awal (Pretest)

Aktivitas	KKM	Nilai Rata-rata	Persentase Ktuntasan	Keterangan Siswa	
				Jumlah Siswa Tuntas	Jlh Siswa Belum Tuntas
Pretest	70	55,45	44,44	12	15

Berdasarkan pada table.1 di atas, dapat dijelaskan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi *Notice* ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 55,45 dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 44,44% atau baru 12 orang siswa yang sudah mencapai KKM.

Selanjutnya dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus 1 dengan menerapkan media pembelajaran berupa poster. Hasil-hasil yang dicapai pada Tindakan Siklus 1 dapat diuraikan sebagai berikut.

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagaimana tersaji pada table di bawah ini.

Tabel. 2  
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Kriteria			
		Ada	Tidak	B	C	K	TB
1	Mengikuti tes awal	√				√	
2	Telah mempelajari materi yang diajarkan sebelumnya	√				√	
3	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	√		√			
4	Melakukan diskusi kelompok	√			√		
5	Aktif mengungkapkan pendapatnya	√				√	
6	Mempersentasikan hasil diskusi (oleh setiap kelompok)	√				√	
7	Aktif bertanya atau menanggapi dalam kegiatan diskusi kelas	√				√	
8	Melaksanakan tes akhir	√				√	

Berdasarkan pada table. 2 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran Bahasa Inggris materi *Notice* dengan menerapkan media poster masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pada saat diskusi siswa kelompok belum dapat bekerja sama dengan anggota kelompok. Saat diskusi kelas mengajukan pertanyaan atau menanggapi dan memberikan umpan balik masih sangat kurang.

Selanjutnya disajikan hasil tes formatif yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Rekapitulasi hasil tes formatif dapat ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel. 3  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif 1 Siklus I

Aktivitas	KKM	Nilai Rata-rata	Persentase Ktuntasan	Keterangan Siswa	
				Jumlah Siswa Tuntas	Jlh Siswa Belum Tuntas
Tes Formatif 1	70	68,75	62,96	17	10

Berdasarkan pada table. 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa aspek pengetahuan dengan menerapkan media poster diperoleh nilai rata-rata 68,75 dengan persentase ketuntasan belajar

secara klasikal mencapai 62,96%. Dari hasil tes formatif 1 sudah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pretest. Namun demikian masih perlu usaha untuk melakukan perbaikan baik pada perencanaan maupun dalam hal pelaksanaan.

Secara reflektif penulis dapat mendeskripsikan hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan tindakan pada Siklus I sebagai berikut; a) Bahwa penerapan media poster pada proses pembelajaran Bahasa Inggris materi Notice belum dapat meningkatkan aktivitas siswa secara keseluruhan, b) Siswa masih belum terbiasa dengan diskusi kelompok, sehingga masih terlihat kebingungan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan c) Penulis sebagai guru masih perlu menyusun strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Siklus II**

Rekomendasi hasil analisis Tindakan pada Siklus 1 menjadi pedoman bagi penulis untuk melakukan serangkaian pebaikan pada rancangan pembelajaran maupun pada pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran pada Siklus II. Hasil tindakan yang telah dicapai pada Siklus II dapat diuraikan sebagai berikut.

Hasil kegiatan siswa pada Siklus II sebagaimana ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel. 4  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		Kriteria				
		Ada	Tidak	B	C	K	TB	
1	Mengikuti pembelajaran dengan antusias	√		√				
2	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru	√		√				
3	Melakukan diskusi kelompok	√		√				
4	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	√		√				
5	Aktif mengungkapkan pendapatnya dan memberikan pertanyaan dalam diskusi kelas	√		√				
6	Aktif bertanya kepada guru	√		√				
7	Mengikuti tes formatif 2/ tes akhir ( <i>Post Test</i> )	√		√				

Berdasarkan pada tabel. 4 di atas, bahwa kativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami perubahan yang signifikan sebagai konsekuensi dari beberapa revisi dan perbaikan yang dilakukan oleh penulis baik dalam hal rancangan pembelajaran maupun pada strategi pelaksanaan pembelajaran.

Bagian akhr dari kegiatan pembelajaran pada Siklus II dilakukan penilaian hasil belajar dengan cara melakukan tes formatif 2 yang tentu saja bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi Notice. Berikut akan disajikan rekapitulasi hasil tes formatif 2.

Tabel. 5  
Rekapitulasi Hasil Tes Formatif 2 Siklus II

Aktivitas	KKM	Nilai Rata-rata	Persentase Ktuntasan	Keterangan Siswa	
				Jumlah Siswa Tuntas	Jlh Siswa Belum Tuntas
Tes Formatif 2	70	73,14	85,18	23	4

Berdasarkan pada tabel. 5 di atas, diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 73,14, ketuntasan klasikal sudah mencapai 85,18% artinya sudah 23 orang siswa yang sudah tuntas. Data sangat baik di mana terjadi peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan capaian hasil belajar pada Siklus I.

**PEMBAHASAN**

Hasil Tindakan yang diperoleh dari Siklus I dan Siklus II seperti yang ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel. 6  
Rekapitulasi Data Hasil Tindakan Tiap Siklus

Aspek	Siklus I	Siklus II
Rata-rata nilai tes formatif	68,75	73,14
% ketuntasan klasikal dg Penerapan Media Poster	62,96%	85,18%

Bila dicermati tabel. 6 di atas, maka terdapat dua aspek yang telah dicapai dengan melakukan Tindakan pada kedua siklus, yaitu; a) Capaian hasil tes formatif dan b) Persentase ketuntasan secara klasikal.

Capaian hasil belajar melalui tes formatif yang dilakukan pada setiap akhir siklus sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel. 6 di atas adalah merupakan hasil belajar siswa yang dinyatakan secara kuantitas. Sebenarnya capaian hasil belajar secara kuantitas tersebut sudah mewakili aspek-aspek pengetahuan dan ketrampilan (kognitif dan psikomotor). Secara teoritis, dengan mengutip pendapat Susanto (2016: 6) yang menyatakan bahwa hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses, (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

Pemahaman konsep (aspek kognitif) dapat diartikan seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Keterampilan (aspek psikomotor) berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil tertentu termasuk kreativitasnya. Dengan melatih keterampilan proses, juga dapat melatih sikap (aspek afektif) seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Persentase ketuntasan secara klasikal adalah mengindikasikan keberhasilan yang meliputi dua aspek, yaitu; a) Keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan b) keberhasilan penulis dalam menyajikan (memberikan) pembelajaran kepada siswa. Keberhasilan siswa jelas merupakan upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menggali informasi pembelajaran sesuai dengan media yang diterapkan. Keberhasilan guru (penulis) dapat dipandang sebagai kepiawaian penulis meracik strategi dengan menggunakan media poster. Dengan demikian, aktivitas siswa selalu meningkat seperti data yang ditunjukkan pada PTK ini.

Pemilihan media poster untuk menyajikan materi *Notice* dipandang sebagai sebuah keterampilan penulis sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena media poster memiliki kegunaan tertentu bila diterapkan sebagai media pembelajaran.

Mengutip pendapat Rudi Susilana, op.cit h 190, yang menerangkan bahwa media poster

memiliki tiga kegunaan, yaitu; a) Memotivasi siswa, Poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. Pesan poster tidak berisi tentang informasi namun berupa ajakan, renungan, persuasi agar siswa memiliki dorongan yang tinggi untuk melakukan sesuatu diantaranya belajar, mengerjakan tugas, menjaga kebersihan, bekerjasama dan lain-lain, b) Peringatan, poster berisi tentang peringatan-peringatan tentang sosial, kesehatan, bahkan keagamaan, dan c) Pengalaman kreatif, melalui poster pembelajaran bisa kreatif, siswa ditugaskan untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang panjang.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka sebagai simpulan yang dapat ditarik adalah dengan menerapkan media poster pada pelajaran Bahasa Inggris materi *Notice* telah efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 8 Seluma Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Berangkat dari data yang diperoleh hasil pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus, maka saran dan rekomendasi yang perlu disampaikan adalah;

- a. Pada proses pembelajaran siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengungkapkan pendapatnya dalam

diskusi kelompok sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik.

- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan pada pengembangan media poster sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.
- c. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 8 Seluma T.P 2019/2020.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011.*
- Anrori, Mohmmad. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Cv Wacana Prima, 2009.*
- Ekawarna. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Gp Press Group, 2013. Gunawan,*
- Rudi. Pendidikan PPKn, Bandung: Cv Alfabeta, 2013, Cet, Kedua. Indra Ismail, Efektifitas Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berhitung Pada Warga Belajar Pendidikan Keaksaraan Dasar, Tesi S2 Upi Bandung. (Bandung, 2013), H. 85-86 Dalam [Http://Repository.Upi.Edu/2052/](http://Repository.Upi.Edu/2052/)*
- Lestika Dewi, Penggunaan Media Pembelajaran Poster Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Rantau Tahun Pelajaran 2012/2013, Dalam Jurnal.Unimed.Ac.Id/2012/Index.Php/Sasindo/Article/Download/654/465.*
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.*
- Susilana, Rudi Dan Cepi Riyana, Media Pembelajaran, Bandung: Cv Wahana Prima, 2009.*